

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Mengwi

I Gusti Putu Tariani⁽¹⁾,
Kadek Dewi Padnyawati⁽²⁾,
Putu Nuniek Hutnaleontina⁽³⁾

^{(1),(2),(3)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: gektari290901@gmail.com

ABSTRACT

The broker's identity triggers the emergence of many problems, especially violations within the LPD, which of course is detrimental to various parties, because currently it cannot be influenced by the actions of parties within the institution. Factors that contribute to the worsening of these conditions accountability processes include the effectiveness of internal research, revisions accountability laws, and compensation practices. The process includes the effectiveness of internal research, revision of accountability laws, and compensation practices. The results of this research show that Internal Control Efficiency has a negative effect on the extension of the term of office. shows that Efficiency_Internal Control has a negative impact on term extension. The tendency of accounting fraud to have a negative impact on compliance with accounting rules. Positive dampers are present in the propensity of accounting fraud to obtain appropriate compensation. present in the tendency of accounting fraud to obtain proper compensation. based on the findings of this research, it is recommended that in the future we strengthen and perhaps even improve the factors that can reduce or even eliminate the possibility of appointing uninvited guests so that organizational goals can be achieved.

Keywords: *Effectiveness of Internal Control Compliance with Accounting Rules Appropriateness of Compensation Tendency to Fraud Accounting*

PENDAHULUAN

Dengan ditambahkannya ilmu akuntansi dan teknologi ke dalam sistim akuntansi modern, perkembangan ini tidak hanya membawa manfaat tetapi juga menyebabkan masalah dalam kondisi akuntansi. Kecurangan akuntansi adalah ketika seseorang atau kelompok orang dengan sengaja menipu orang lain dengan melanggar standar akuntansi untuk keuntungan pribadi atau kelompok. Kondisi adalah penggunaan secara sengaja hak orang lain untuk keuntungan pribadi. Kecurangan akuntansi adalah kesalahan yang dilakukan secara sengaja dalam proses pelaporan keuangan untuk mengelabui pengguna laporan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia. Saat ini, masyarakat telah memberikan banyak perhatian pada tren. Banyak perusahaan di sektor publik dan swasta menyediakan kondisi. Bahkan di Bali, situasi ini terjadi pada tingkat terendah di Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Pengendalian internal organisasi yang tidak efektif seseorang dapat melakukan kondisi jika perusahaan tidak memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal mencakup

rencana perusahaan untuk menjaga aset, memastikan data akuntansi akurat dan akurat, meningkatkan efisiensi, dan mematuhi peraturan manajemen perusahaan. Ketaatan terhadap aturan akuntansi mengacu pada mematuhi peraturan saat membuat dan menyerahkan laporan keuangan. Organisasi yang tidak mematuhi peraturan akuntansi memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan kondisi. Kecurangan lebih mungkin terjadi jika aturan akuntansi organisasi kurang ketat. Kecendrungan kemiskinan akuntansi juga dipengaruhi oleh kesejahteraan. Kecurangan dilakukan karena ketidakpuasan atau kekecewaan terhadap hasil atau pembayaran.

Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi pada Lembaga Perkereditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Mengwi”.

KAJIAN PUSTAKA

Donald Cressey, yang mengatakan bahwa tiga faktor penyebab pelaku melakukan penipuan: tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi. Pencegahan Penipuan adalah upaya untuk menghentikan faktor penyebab penipuan, juga dikenal sebagai segitiga penipuan, yaitu mengurangi tekanan pada pegawai untuk memenuhi kebutuhan mereka, mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan, dan menghilangkan alasan untuk membenarkan atau membenarkan tindakan penipuan. Dalam penelitian ini, teori segitiga penipuan digunakan karena pentingnya bagi suatu instansi untuk mengurangi peluang yang ada untuk melakukan kecelakaan. Kecurangan (Penipuan) adalah kesengajaan atau salah menyatakan suatu kebenaran atau keadaan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan kegiatannya yang merugikan. Penyebaran informasi yang tidak benar secara sengaja atau tanpa sengaja sehingga dipercaya oleh korban dan menyebabkan kerusakan pada korban juga dapat dianggap sebagai kejahatan. Sistem pengendalian internal adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian telah tercapai. Ikuti peraturan saat membuat dan menyusun laporan keuangan yang disebut Ketaatan Aturan Akuntansi. Kesesuaian kompensasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan membalas jasa karyawannya dengan memberikan upah, gaji, bonus, tunjangan, dan manfaat lainnya jika mereka bekerja dengan baik untuk perusahaan.

(Rai Yusada, 2022) memaparkan hasil penelitian yang menunjukkan Hasil variabel “Efektifitas Pengendalian Internal” berpengaruh negatif terhadap kecendrungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Penelitian Ayu Candra (2022) menemukan bahwa variabel "Ketaatan Aturan

Akuntansi" berdampak negatif terhadap kecendrungan terjadinya akuntansi. Penelitian Devi Sevyiolanita (2022) menemukan bahwa variabel "Kesesuaian Kompensasi" berdampak negatif terhadap kecendrungan keadaan akuntansi.

Ada atau tidaknya peluang dipengaruhi oleh kecendrungan untuk terjadi. Kecendrungan lebih sering terjadi ketika ada peluang yang besar, dan sebaliknya. Pengendalian internal yang efektif yang didukung oleh regulasi yang kuat akan mencegah ketidakadilan yang berlebihan dan merusak banyak pihak yang berkepentingan. Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah atau bahkan mencegah keadaan akuntansi.

H1 : Efektipitas Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap Kecendrungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi.

Seluruh laporan saat ini akan disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku jika Anda mengikuti aturan akuntansi. Aturan selanjutnya akan memastikan bahwa laporan tidak dapat dimanipulasi dan membuatnya jelas dan mudah dipahami Studi Ayu Candra (2022), yang menyatakan bahwa ketaatan aturan akuntansi adalah bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan peraturan akuntansi yang ada dalam organisasi agar akuntabilitas yang efektif dan transparansi data dapat dicapai.

H2 : Ketaattan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kecendrungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi.

Bagi karyawan, kompensasi adalah uang yang diterima oleh seorang pekerja sebagai ketidakseimbangan atas layanan yang ia berikan kepada perusahaan tempat ia bekerja. Ada penyelesaian yang bersifat tetap dan tidak tetap. Perusahaan harus memberikan kompensasi kepada karyawannya, baik secara finansial maupun non finansial. Kesesuaian kompensasi berarti bahwa karyawan cocok dan puas dengan apa yang diberikan perusahaan kepada mereka, seperti upah per jam atau gaji reguler sebagai kompensasi atas pekerjaan yang mereka lakukan.

H3 : Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi.

METODE PENELITIAN

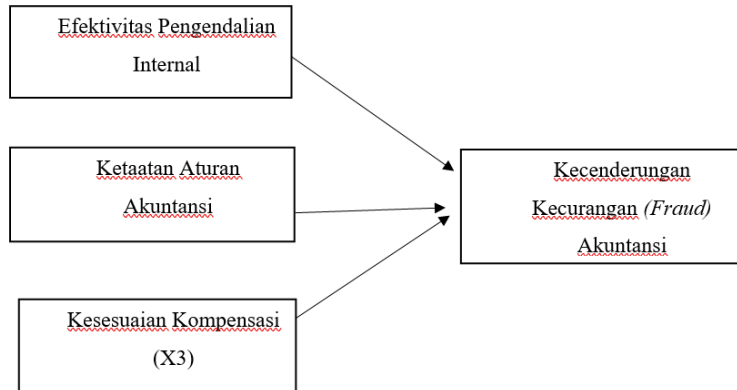
Penelitian ini menggunakan seluruh LPD di Kecamatan Mengwi, yang berjumlah 39 daan memiliki 309 karyawan. Jumlah sample dalam penelitian ini 113 orang pegawai yang langsung terlibat dalam pembuatan laporan keuangan, termasuk Ketua LPD, Bendahara, dan Kantor Tata Usaha. Sampel ini dipilih melalui teknik purposive sampling dan diuji menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 1. Sampel Penelitian

| No | Nama LPD | Populasi (Orang) | Sampel (Orang) | | | Total Orang |
|--------------|--------------|------------------|----------------|---------------|------------|-------------|
| | | | Kepala LPD | Bendahara LPD | Tata Usaha | |
| 1 | Abianbase | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | Anggungan M | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 3 | Baha | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 4 | Balangan | 4 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 5 | Banjar Sayan | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 6 | Beringkit | 3 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 7 | Buduk | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 8 | Cemangi | 6 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 9 | Cemenggon | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 10 | Cengkok | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 11 | Denkayu | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 12 | Dukuh Moncos | 6 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 13 | Gulingan | 10 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 14 | Kapal | 21 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 15 | Karangenjung | 4 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 16 | Kekeran M | 12 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 17 | Kertha Bhuj | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 18 | Kuwum | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 19 | Kwanji | 10 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 20 | Lukluk | 11 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 21 | Mengening | 6 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 22 | Mengwi | 16 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 23 | Mengwitani | 12 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 24 | Munggu | 14 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 25 | Pande Munggu | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 26 | Penarungan | 11 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 27 | Perang | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 28 | Pererenan | 9 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 29 | Sading | 11 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 30 | Semate | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 31 | Sembung | 8 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 32 | Sem Sobangan | 8 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 33 | Sempidi | 15 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 34 | Seseh | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 35 | Sobangan | 6 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 36 | Sogsogan | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 37 | Tangkeb | 8 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 38 | Tumbak Bayuh | 9 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 39 | LPLPD | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| Total | | 309 | 39 | 39 | 35 | 113 |

Berikut ini adalah kerangka pemikiran penelitian:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Teknik Analisis Data:

1. Analisis Tujuan statistik deskriptif adalah untuk mengorganisir ringkasan dan menyampaikan data dengan cara yang lebih baik untuk memproses dan menyajikan informasi secara umum.
2. Uji Instrument Penelitian Uji Reliabilitas menurut Ghazali (2016:47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji Validasi. Menurut Ghazali, 2011:52 uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dimana dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.
3. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang mengganggu model regresi telah berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Pengukurannya menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan tingkatan signifikansi yang harus dihasilkan data di atas 0,05.
4. Uji multikolinearitas adalah ujian yang harus dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi antara hubungan yang terbentuk variabel bebas dan keterikatannya.
5. Uji Gletser: Ini dapat digunakan untuk menemukan heteroskedastisitas. Dalam uji ini, jika hasil sig lebih dari 0,05, maka tidak ada tanda heteroskedastisitas karena model yang baik menunjukkan ketidakhadiran heteroskedastisitas.
6. Dalam penelitian ini, persamaan regresi $Y = \alpha + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + e$ akan dihasilkan melalui uji analisis regresi linier berganda.

7. Uji t digunakan untuk menentukan hubungan individu antara variabel bebas dan keterikatannya. Tingkat signifikansi data harus di bawah 0,05.

HASIL PENELITIAN DAAN PEMBAHASAN

Tabel 2 “Hasil Analisis Statistik Deskriptif”

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 113 | 2,80 | 5,00 | 3,8372 | ,50182 |
| X2 | 113 | 3,80 | 5,00 | 4,4885 | ,29633 |
| X3 | 113 | 3,20 | 5,00 | 3,9398 | ,38627 |
| Y | 113 | 1,00 | 2,40 | 1,4879 | ,33234 |

Sumber: Data Lampiran 3

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal (X1) memiliki nilai minimum sebesar 2,80, nilai maksimum sebesar 5,00, nilai rata - rata 3,8372, dan standar deviasi 0,50182. Kesesuaian aturan akuntansi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 3,80, nilai maksimum sebesar 5,00, nilai rata-rata 4,4885, dan standar deviasi 0,29633. Kesesuaian kompensasi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 3,20, nilai maksimum sebesar 5,00, nilai rata-rata 3,9398, dan standar

Penelitian ini memiliki 89 responden laki-laki dan 24 responden perempuan. Responden dengan usia kurang dari 1 tahun berjumlah 1, 19 responden dengan usia 1-5 tahun, dan 93 responden dengan usia lebih dari 5 tahun. Dalam penelitian ini, 68 responden memiliki tingkat pendidikan SMA, 9 orang memiliki diploma, 33 orang memiliki sarjana, dan 3 orang memiliki magister. Semua alat tersebut dianggap valid dan dapat diandalkan karena masing-masing memiliki koefisien di atas 0,30 dan koefisien alpha di atas 0,6, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.3 “Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas”

| Variabel | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 6,614 | ,725 | | 9,118 | ,000 |
| Efektivitas pengendalian internal | -,654 | ,286 | -,184 | -2,289 | ,041 |
| Ketaatan aturan akuntansi | -,925 | ,245 | -,243 | -3,776 | ,038 |
| Kesesuaian kompensasi | -,901 | ,176 | -,126 | -5,130 | ,021 |
| R | | | | | 0,495 |
| R Square | | | | | 0,245 |
| Adjusted R Square | | | | | 0,224 |
| Uji F | | | | | 11,776 |
| Sig. Model | | | | | 0,000 |

Sumber: Data diolah 2023

Persamaan regresi linear dalam penelitian ini:

$$Y = 6,614 - 0,654X_1 - 0,925X_2 - 0,901X_3 + e$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal memiliki efek negatif yang signifikan terhadap keadaan akuntansi. Efek ini negatif menunjukkan bahwa semakin baik atau lebih baik sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh LPD di Kecamatan Mengwi, maka akan lebih mungkin untuk menurunkan kecenderungan keadaan akuntansi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketaatan akuntansi berdampak negatif dan signifikan terhadap kecenderungan keadaan akuntansi. Pengaruh signifikan negatif ini menunjukkan bahwa semakin ketat pengurus LPD di Kecamatan Mengwi terhadap peraturan akuntansi, semakin rendah kecenderungan keadaan akuntansi. Hasil penelitian ini mengandung arti bahwa pegawai LPD se Kecamatan Mengwi telah memiliki ketaatan aturan akuntansi yang tinggi, dengan taat pada aturan akuntansi yang berlaku akan mampu mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesejahteraan berdampak negatif yang signifikan terhadap kecenderungan kondisi akuntansi. Dengan kata lain, semakin tinggi kenyamanan yang diberikan oleh LPD, semakin rendah kecenderungan kondisi akuntansi. Karena karyawan telah berkomitmen untuk meningkatkan perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja, mereka berhak atas perbaikan yang layak dan adil sebagai ketidakseimbangan atas upaya mereka.

SIMPULAN DAAN SARAN

Studi ini menemukan bahwa kecendrungan penurunan akuntansi kemiskinan ketika pengendalian internal bekerja dengan baik . Ketaatan mengurangi kecendrungan akuntansi akuntansi . Kecendrungan untuk akuntansi akuntansi sangat dipengaruhi oleh ketidaksesuaian kompensasi. Menurut penelitian yaang telah dilakukan, penelitian lebih lanjut tentang topik serupa harus mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yaang dapat mempengaruhi kecendrungan terhadap kondisi akuntansi .

Daftar Pustaka

- Astuti, N. K. A. T., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Daan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Kecendrungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkereditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Cinthyani, L. P. R., & Sullindawati, N. L. G. E. (2020). Faktor-Faktor Yaang Mempengaruhi Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Seririt. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 159-166.
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 121-180.
- FITRIYAH, N. H. (2015). *Pengaruh Sistim pengendalian intern, Ketaatan Pada Asas Akuntansi, Daan Sistim Kompensasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Nitimiani, N. K., & Suardika, A. A. K. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Daan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Tegallalang. *Hita Akuntansi Daan Keuangan*, 1(2), 29-62.
- Sari, N. K. R. Y. (2022). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Daan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkereditan Desa Sekecamatan Kerambi. *Hita Akuntansi Daan Keuangan*, 3(2), 297-306.
- Sevyiolanita, N. L. D. (2021). *Pengaruh Fraud Triangle, Kesesuaian Kompensasi, Daan Kepuasan Kerja Terhadap Tindakan Kecurangan (Studi Pada LPD Di Kecamatan Tejakula)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR).
- Siddhi, S. (2006). Kedudukan Hukum Lembaga Perkereditan Desa (Lpd) Terkait Pengikatan Jaminan Dalam Perjanjian Kredit. 1-8.
- Utari, I. Ni Made Ayu Diah, Edy Sujana, and Adi Yuniarta. "Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Daan Whistleblowing Terhadap Kecendrungan

Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkereditan Desa Di Kecamatan Buleleng."
Jurnal Akuntansi Profesi 10.2 (2019): 33-44.

- Wahyuni, N. P. A. C., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkereditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi Daan Keuangan*, 3(2), 209-216.
- Wati, N. W. R. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Bystander Effect, Kesesuaian, Kompensasi, Daan Moralitas Individu Terhadap Kecendrungan Kecurangan.(Fraud) Akuntansi Pada Lembaga. Perkereditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Daan Keuangan*, 2(3), 84-100.
- Widyaswari, I. D. A. N., Yuniarta, G. A., AK, S., Edy Sujana, S. E., & Msi, A. K. (2017). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi daan Budaya Organisasi terhadap Kecendrungan Kecurangan (Fraud) pada Lembaga Perkereditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Susut. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Puspasari, Ni. Luh .(2021). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurang Akuntansi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
- Pujayani, P. E. I., & Dewi, P. E. D. M. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektifitas Pengendalian Internal Daan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan kesalahan Akuntansi Pada LPD Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 865–876.
- Amalia, R. D. 2015. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Aparat, daan Asimetri Informasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Sri Indra Pura).*JOM FE KON*. Vol.2 No. 2. Hal: 1-12.